

PENGANTAR ARSITEKTUR

PERTEMUAN KELIMA

Manusia Dengan Arsitektur

SKALA DAN SKALA MANUSIA TEORI VITRUVIUS ANTROPOMETRI

SKALA DAN SKALA MANUSIA

- Apa itu skala dan apakah perbedaannya dengan proporsi ? Karena seringkali istilah skala dikacaukan dengan proporsi.
- Skala dalam konteks umum → Instrumen pengukuran yang ditandai dalam sentimeter, inci, *pounds* atau satuan ukuran lain bergantung kepada unit-unit yang diukur. Skala penggambaran → Satuan yang merepresentasikan ukuran suatu dimensi oleh ukuran yang lainnya dalam hubungan yang pasti, contoh : 1:100, 1:50, 1:20, dan seterusnya. Proporsi → Perbandingan antara bagian-bagian yang terdapat dalam suatu benda atau objek yang sama, jadi bagian-bagian tersebut tidak saling merepresentasikan satu sama lain.

Pada saat kita melihat gedung secara nyata pun kita tidak melihatnya dalam ukuran yang sebenarnya akan tetapi bergantung kepada seberapa jauh kita melihat gedung tersebut. Seperti yang diungkapkan berikut : “ Near is a place to which I can get quickly on my feet, not a place to which the train or the air-ship will take me quickly. Far is a place to which I cannot get quickly on my feet. ... Man is the measure. That was my first lesson. Man's feet are the measure for distance, his hands are the measure for ownership, his body is the measure for all that is loveable and desireable and strong ”.

- Skala dalam konteks arsitektur → Pengguna utama arsitektur adalah manusia, karenanya semua ukuran merujuk kepada manusia. Ada empat skala yang kita kenal yaitu :
 1. Skala Natural atau Skala *True* atau sebenarnya.
 2. Skala Intim
 3. Skala Monumental
 4. Skala *Schock*

Skala Natural

Merupakan skala yang berkorespondensi dengan ukuran-ukuran yang memang diantisipasi atau yang telah diduga oleh seseorang.

Skala Intim

Merupakan skala yang seringkali digunakan untuk pekerjaan residensial untuk menyampaikan kesan sebuah *cozy shelter*. Ukuran-ukurannya sedikit lebih kecil dari yang diharapkan oleh seseorang untuk ukuran atas sesuatu. Skala ini pun cenderung memberi perasaan ringan dan menyenangkan bagi si pengamat.

Skala Monumental

Kebalikan dari skala intim adalah skala monumental atau heroik, dalam hal segala sesuatu mempunyai ukuran yang lebih besar dari yang diharapkan mata secara normal. Dalam skala intim ego seseorang dapat membesar namun dalam skala monumental ego seseorang justru

terbenam di dalamnya. Perancang pada umumnya menginginkan si pengamat merasa terkesan, bangga, dan merasa kecil akan tetapi tidak membuat perasaan takut dan tertekan.

Skala Schock

Skala ini jarang sekali digunakan, biasanya digunakan di festival-festival atau pameran seperti melebih-lebihkan ukuran baik menjadi sangat besar maupun sangat kecil untuk membuat pengamat terkejut.

TEORI VITRUVIUS

Marcus Vitruvius Pollio, filsuf Abad 1 SM, arsitek dan insinyur Romawi Abad 1 M menyatakan bahwa di zamannya **arsitektur** dan **desain** secara umum telah dinyatakan dalam pengertian suatu keseluruhan yang merupakan gabungan dari tiga unsur sebagai berikut :

1. *Utilitas* = komoditas = fungsi
2. *Firmitas* = kemantapan = teknologi
3. *Venustas* = kesenangan = keindahan

ANTROPOMETRI

- Antropometri cabang dari Antropologi. Antropologi → Ilmu yang berhubungan dengan pengukuran tubuh manusia untuk mengetahui perbedaan-perbedaan yang ada baik secara individu atau pun kelompok. Biasanya digunakan di dalam ilmu kedokteran, ilmu program ruang dalam arsitektur, dan Arkeologi. Antropologi = *anthropology* → Ilmu yang mempelajari budaya manusia berasal dari bahasa Yunani : Anthro = manusia + Logos = *thought or reason*. Pengertian lebih luas → disiplin yang berhubungan dengan permulaan dan perkembangan masyarakat manusia dan perbedaan di antaranya. Arkeologi → Ilmu pengetahuan tentang kehidupan dan budaya masa lalu khususnya manusia dan budaya kuno dengan cara seperti menggali kota-kota kuno, *relics* = reruntuhan yang bertahan, dan *artifacts* = objek buatan manusia seperti senjata dan sebagainya, biasanya dipergunakan sebagai studi.
- Antropometri akan meliputi seperti :
 1. tinggi permukaan kerja bagi berbagai kegiatan,
 2. batas-batas ketinggian yang menyenangkan bagi semua kecuali bagi yang terpendek atau tertinggi, jadi dalam hal ini telah dilakukan rampatan = generalisasi,
 3. dimensi kritis yang akan mempengaruhi perancangan unsur-unsur arsitektur mikro atau ruang yang memenuhi kebutuhan untuk anak, pria, wanita, dan kaum tua.
- Ergonomi → penerapan antropometri, atau studi tentang permasalahan manusia hubungannya dengan penyesuaian diri dengan lingkungan, khususnya ilmu yang mencari kondisi-kondisi bekerja yang paling sesuai atau nyaman bagi para pekerja bersangkutan.